

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Film kartun merupakan alur cerita yang disajikan dalam bentuk gambar yang bergerak dengan durasi tertentu. Animasi kartun bisa disajikan dalam program televisi dan platform *Youtube*. Berbagai macam konten yang di sediakan di televisi dan juga media sosial seperti *Youtube* yang dapat menarik perhatian anak untuk menonton, meskipun tayangan yang ditonton mengandung unsur kekerasan sekalipun. Dan ketika anak tertarik dengan tayangan tersebut, anak akan meniru tindakan tersebut.

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan, video animasi kartun yang dipilih sebanyak 6 episode dari channel *Youtube*, terkait perilaku agresif dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 5.1.1. Materi yang terdapat dalam tayangan kartun Tom & Jerry, banyak menunjukkan perilaku agresif seperti perilaku menendang; menyerang; menampar; melempar; memukul; mendorong; menggunakan benda tajam; merusak benda/barang sekitar; mengejek; membuat jebakan; menakut-nakuti; merencanakan sesuatu yang buruk; membentak; dan mengganggu.
- 5.1.2. Perilaku agresif yang paling banyak ditunjukkan dalam tayangan kartun Tom & Jerry terdapat agresif secara fisik dan verbal. Pada agresif fisik di antaranya ialah memukul, mencekik, melempar, menendang. Pada agresif verbal di antaranya adalah membuat jebakan dan mengejek.

Dengan demikian tayangan kartun Tom & Jerry banyak menunjukkan perilaku agresif yang membuat anak usia dini dapat meniru tindakan tersebut. Maka dari itu sebagai peneliti menghimbau bahwa untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, film kartun ini, tidak diperkenankan sebagai tontonan anak usia dini.

5.2 Implikasi

Penelitian mengenai perilaku agresif dalam tayangan kartun Tom & Jerry dapat berimplikasi terhadap perilaku anak usia dini sehingga jika tontonan ini diberikan pada anak yang mengandung unsur kekerasan akan lebih banyak berperilaku menirukan adegan seperti pada penggunaan bahasanya dan adegan-adegan memukul, yang akan membentuk anak sebagai faktor kebiasaan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan, di antaranya: bagi guru sebagai pengelola proses belajar mengajar, diharapkan semakin meningkatkan motivasi kepada anak dengan cara memberi masukan kepada orangtua agar tidak selalu membiarkan anak menghabiskan waktunya dengan menonton kartun yang mengandung kekerasan (Tom & Jerry) dan memberikan tayangan yang mengandung pendidikan seperti kartun Sopo Jarwo, lagu-lagu anak dan sebagainya. Bagi penentu kebijakan penyiaran agar lebih selektif dalam memilih tayangan yang akan disiarkan untuk anak-anak, seperti lebih banyak yang mengandung unsur keagamaan akan membentuk perilaku yang baik nantinya. Bagi orangtua, agar meningkatkan pengawasan terhadap tayangan yang akan ditonton anak, juga harus memahami kadar aman atau tidaknya dari suatu film yang akan ditonton anak, berikan batasan waktu dan berlaku tegas disaat anak melanggar aturan menonton yang sudah disepakati. Bagi peneliti selanjutnya agar senantiasa memperkaya lagi sumber-sumber yang berkaitan dengan banyaknya pengaruh menonton kartun terhadap perilaku agresif anak.